BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah SWT. dijadikan sebagai petunjuk, pedoman hidup dalam beraktifitas dan berkarya (why of life) bagi umat manusia. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah dalam al-qur'an surat al-baqarah(2) ayat 185 berbunyi :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِىْ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ .

"Bulan Romadhon bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) al-qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dana batil)". (Departemen Agama RI:1989:45)

Nabi Muhammad-lah orang pertama yang ditugaskan Allah untuk mengemban risalah dan menjelaskan isi dan kandungan ayat-ayat Al-qur'an.

Dalam masa 22 tahun, 2 bulan, 22 hari lamanya, ayat-ayat Al-qur'an silih berganti turun. dan selama itu pula Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya tekun mengajarkan Al-qur'an. dan membimbing umatnya. Sehingga. pada akhirnya, mereka ber hasil membangun masyarakat yang di dalamnya terpadu ilmu dan iman. nur dan hidayah, keadilan dan kemakmuran di bawah lindungan ridha dan ampunan Ilahi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-qur'an merupakan sumber dari segala sumber hukum yang dibawa oleh Rasul akhiruz zaman Nabi Muhammad saw. Al-qur'an yang bersifat universal dan hampir tidak dijumpai ayat-ayat yang menjelaskan suatu masalah secara mendetail dan tuntas pada perincian yang paling kecil. Oleh karena itu untuk memahami isinya dengan benar perlu adanya penafsiran ayat-ayat al-qur'an supaya dapat mengetahui makna yang sebenarnya, sehingga dapat mengamalkannya.

Dinul Islam bukan saja mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya tetapi juga mengatur seluruh aspek kehidupan insani termasuk mengatur masalah kreatifitas kehidupan wanita. karena masalah ini dalam Islam sangat penting dan sensitif sekali.

Dalam Islam terkandung berbagai aturan dan ajaran yang mencakup segala dimensi serta aspek kehidupan bagi manusia, agar dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hi dup dalam beraktifitas dan bertingkah laku dalam mengarungi kehidupan.

Salah satu ajaran dan aturan yang terdapat dalam agama Islam adalah tentang tata cara berpakaian dan bergaul (muamalah), ajaran ini dimaksudkan kesadaran yang berdasarkan keimanan kepada Allah SWT. untuk menutup aurat dan bertingkah laku sebagaimana yang diwahyukan Allah SWT. dalam al-qur'an surat al-a'raaf(7) ayat 31 berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَابَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا
وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ .

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebih". (DEPAG RI:1989:hal 225).

Islam bukan yang memulai mewajibkan hijab juga bukan suatu hal yang baru diwajibkan didalam Islam, Islam sebenarnya hanya meletakkan rincian yang lengkap dan lebih sesuai disetiap zaman dan tempat, selama tidak membahayakan dan tidak menimbulkan keluar dari Islam dan hinaan dari orang-orang yang ingkar dan orang-orang munafik dan orang-orang yang ingin mengganti kalimat Allah.

Pada dasarnya hijab itu telah dikenal luas oleh berbagai bangsa-bangsa silam seperti Yunani, Romawi, Persia, Cina dan Arab Jahiliyah, namun yang ada pada zaman jahiliyah tidak seperti apa yang diharuskan oleh al-qur'an. Dengan kata lain, al-qur'an memberikan batas konsep hijab dengan ayat-ayatnya yang berangkat dari kondisi-kondisi ruang dan waktu yang ada pada zaman Arab jahiliyah. (al-Ghaffar:1993:hal 42).

Perintah Allah mengenai hijab yang terkandung dalam al-qur'an selalu diawali dengan kata-kata wanita yang beriman, menunjukkan betapa azasinya kedudukan hijab bagi wanita-wanita mukminah. Hijab bagi wanita Islam adalah bahwa wanita dalam pergaulannya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laki-laki yang menurut hukum Islam bukan mahramnya, dan bahwa dia tidak boleh memamerkan dirinya. Hal ini telah ditetapkan oleh ayat-ayat al-qur'an yang merujuk kepada masalah ini, dan dikukuhkan oleh para fugaha.

Dalam al-qur'an banyak ayat-ayat yang membica rakan persoalan hijab, memerintahkan penggunaanya untuk para wanita agar kaum muslimin tidak terjerumus kepada masalah-masalah seksual dan dekadensi moral yang tidak terpuji. Ayat-ayat al-qur'an yang diturunkan berkenaan masalah hijab ini banyak yang berbentuk perintah yang harus dilakukan, sehingga kita tidak terjatuh dalam suasana yang menggelisakan. Seperti diketahui, Al-qur'an merupakan undang-undang samawi yang harus diterapkan oleh kaum muslimin. (al-Gaffar: 1993:hal 42).

Al-qur'an memerintahkan kepada manusia untuk berpakaian dan menutup aurat (bagian yang memalukan) dan menahan pandangan. Dengan mengkaji al-qur'an yang dihadapkan dengan nudisme modern, kesenjangan serta pergaulan bebas.

Etika Islam yang digariskan oleh pembawa syariat yang bijaksana tentang peran wanita dalam kehidupan sosial dengan segala konsekwensinya, seperti wanita bertemu laki-laki yang bukan mahramnya merupakan etika yang sangat sempurna. (Syuggah II:1997:hal 97).

Dalam hal ini ada salah satu kritik yang ditujukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada hijab yang mengatakan bahwa hijab merampas marta bat dan kehormatan wanita. Dengan demikian, dari sudut pandang kerja dan aktifitas sosial, peningkatan masyarakat menuntut agar masyarakat tidak menjadi tempat bagi perangsangan atau pemenuhan nafsu-nafsu seksual. Dan hijab dapat memenuhi tuntutan ini.

Sebagaimana uraian di atas pangkal dari pembahasan ini adalah hanya mengenai pengertian hijab menurut konsepsi al-qur´an dan pakaian wanita mukminah dalam kehidupannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tinjuan sosiologis pelaksanaan hijab.
2. Bagaimana pandangan al-qur´an tentang hijab.
3. Bagaimana pendapat ulama´ tafsir tentang hijab.

C. PENEGASAN JUDUL

Sebelum membahas skripsi ini lebih lanjut, maka dirasa perlu untuk menjelaskan maksud judul hal ini untuk menghindari terjadinya kesalah fahaman dalam mengartikan judul skripsi.

Adapun judul skripsi ini adalah "Hijab Menurut Konsepsi Al-qur´an", agar pengertian lebih jelas dan terarah maka kami menjelaskan kata-kata pokok dalam judul di atas yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hijab : Tutup (penutup), tirai, kain selubung, dan cadar. (Poerwodarminto:1984:356)

Konsepsi : Pengertian, pendapat, faham. (Departmen Pendidikan Dan Kebudayaan:1990:456)

Al-qur'an : Menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca, al-qur'an adalah masdar yang diartikan dengan isim maf'ul yaitu marfu' yang dibaca. (Ash-Shiddiqiy:1954:1). Sedang menurut istilah adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk di baca di fahami atau sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.

Dengan adanya uraian dan pengertian judul skripsi, maka yang dimaksud dengan judul diatas tersebut adalah suatu usaha atau upaya yang penulis lakukan untuk memberikan penjelasan tentang ayat-ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang hijab.

Dalam hal ini penulis tidak membahas secara keseluruan permasalahan hijab, akan tetapi hanya membahas hijab sebagai jilbab, pakaian, penutup/tabir, dan pertemuan (aktifitas) antara wanita Islam dihadapan laki-laki yang bukan mahramnya.

Seandainya dalam pembahasan ini dijumpai kajian yang agak melebar, bukan bermaksud penulis untuk mempeluas ruang lingkup pembicaraan dari permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok, akan tetapi sekedar memberikan penjelasan terhadap bahasan yang sedang dikaji.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun faktor yang mendorong penulis memilih judul tersebut diatas antara lain :

a. Adanya kesalah fahaman tentang hijab sehingga muncul sikap sinis bahkan cemoohan terhadap wanita yang mengenakan hijab. Suatu hal yang aib sekali bila sesama muslim saling melontarkan perkataan yang tidak pantas dengan saudaranya sendiri, tanpa mengkaji terlebih dahulu permasalahan yang sebenarnya. Pada hal di sisi lain di dakwahkan ukhuwah Islamiyah (per saudaraan). Akan tetapi justru sebagian diantara kaum muslimin terjebak dalam suatu hal yang merobohkan sendi ukhuwah itu sendiri tanpa disadarinya. Maka sudah sepantasnya mereka yang terjerumus dalam lubang itu bangkit menginstrospeksi diri sikapnya selama ini.

b. Realita menunjukkan, kebanyakkan umat Islam sekarang ini, kurang mengerti bahkan bodoh terhadap agamanya sendiri. Hal ini terbukti bila ada sebagian saudaranya sesama Islam bersungguh-sungguh menga malkan ajaran Islam, spontan mendapat sambutan yang macam-macam, entah Islam yang fundamentalis-kah, aliran sesatkah atau sebutan yang lainnya. Padahal kata-kata semacam itu merupakan sebagian perkataan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang benci terhadap Islam yang digunakan mengadu domba dan menghancurkan umat Islam. Sudah sepantasnya sebagai orang Islam yang baik memikirkan setiap apa yang akan diucapkannya.

E. TUJUAN YANG AKAN DICAPAI

Adapun tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan sosiologis pelaksanaan hijab
2. Untuk memahami ayat-ayat yang menerangkan tentang hijab.
3. Untuk mengetahui bagaimana pendapat ulama' tafsir tentang hijab dan mencari solusi sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat dan benar.

F. MANFAAT HASIL PEMBAHASAN

Pembahasan ini diharapkan berguna untuk menambah, memahami, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan Agama dibidang tafsir al-qur'an khususnya ayat-ayat yang berkenaan dengan hijab, sebagai hasil akhir adalah taqwa kepada Allah SWT.

G. METODE

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini agar medapatkan data yang diinginkan dan sesuai sasaran, maka data yang diambil dari kitab-kitab atau yang ada kaitannya dengan masalah hijab, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kitab-kitab tafsir

1. Al-qur'an dan Terjemahnya (DEPAG RI).
2. Tafsir al-Maraghi (Al-Maraghi).
3. Tafsir Ibnu Katsir (Ibnu Katsir).
4. Tasir al-Azhar (Hamkah).
5. Tafsir an-Nur (Ash Shiddiegy).
6. dll

b. Kitab-kitab hadits

1. Shahih Bukhari (Al-Bukhari).
2. Shahih Muslim (Muslim).
3. Sunan at-Tirmidzi (At-Tirmidzi).
4. dll

c. Kitab-kitab yang mendukung

1. Hijab Gaya Hidup Wanita Islam (Muthahhari).
2. Kebebasan Wanita jilid II, IV (Abu Syuqqah).
3. Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern (Al-Ghaf far).
4. Al-Hijab (Abu A'la Mau- dudi).
5. Rumah Wanita Muslimah (Ath-Tahhan).
6. Nilai Wanita (Munawar Khalil).
7. Jati diri Wanita Muslimah (Al-Hasyimy).
8. Studi Kritis Atas Hadits (Al-Ghazali).
9. Fiqih Wanita (Anshori Umar).
10. Jilbab Menurut Al-quran dan As-sunnah (Husein Shihab).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Dosa-Dosa Menurut Al-qur'an (Thabbarah).
12. Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam (Nasih Ulwan).
13. Wawasan Al-qur'an (Qurais Shihab).
14. dll

2. Teknik dan alat pengumpulan data

Untuk menganalisa data yang diperlukan, maka akan menggunakan metode penelitian kepustakaan atau library research yakni suatu metode penelitian pengumpulan data mengenai suatu masalah pengkajian literatur atau kepustakaan.

3. Metode Analisa Data

Pada skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pembahasan sebagaimana telah lazim digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan sebagai arah kerangka berfikir, sehingga seminimal mungkin kekeliruan-kekeliruan dapat dihindari.

Untuk menganalisa data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Maudhu'i/tematik : Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu jawa ban al-qur'an tentang suatu ma salah. Dalam metode ini ayat-ayat yang memiliki materi dan persoalan yang sama dikum pulkan untuk diolah sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumusan nya dapat melahirkan jawaban yang utuh terhadap suatu masalah.

b. Metode Komperatif: Mengingat adanya pendapat yang berbeda dalam masalah ini penu lis mencari jalan keluar dari perbedaan tersebut, yakni menga mbil perbandingan dari ber bagai pendapat yang ada kemu dian di ambil persamaan maupun perbeda annya, sehingga ditemu kan kebenaran berdasarkan dalil dalil yang kuat dan menyakin kan.

H. SISTIMATIKA SKRIPSI

Adapun pembahasan dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut

Bab I : Pendahuluan: Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang akan dicapai, manfaat hasil pembahasan, metode dan sistematika skripsi.

Bab II : Landasan Teori; Dalam hal ini diuraikan tentang pengertian hijab, perkembangan sosiologis pelaksanaan hijab, dalam hal ini dibahas tentang hijab sebelum Islam, dimasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah dan sesudahnya serta zaman modern sekarang ini, dan alasan-alasan hijab ditinjau segi politik, ekonomi, filosofi, pysikologis dan agama.

Bab III : Tinjauan Al-qur´an tentang hijab; Dalam hal ini dikemukakan tentang ayat-ayat hijab, dan penafsirannya dan pendapat ulama´ tafsir tentang hijab.

Bab IV : Analisa: Dalam hal ini diuraikan tentang penyelesaian polemik sekitar masalah hijab, syarat-syarat hijab, manfaat dan fungsi hijab, ancaman bagi wanita yang meninggalkan hijab.

Bab V : Dikemukakan kesimpulan, saran-saran dan penutup dari pembahasan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id